BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintah Kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Nama perusahaan itu ***Bandungsche Electriciteit Maatschaappij*** **(BEM)**.

Dalam perjalanannya, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi ***Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng*** **(GEBEO)** yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942 – 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh ***Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha*** dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia.

27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959.

Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk **Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN)** sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi **PLN Exploitasi XI** sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara**. Kemudian, berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat**.

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum

Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat** sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi **PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.**

Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten**, di mana **wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten**, hingga saat ini.

- **Visi Perusahaan**

  Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insani.

- **Misi Perusahaan**

  a. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, karyawan dan pemegang saham.
  b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.
  c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi
  d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

- **Moto Perushaan**

  Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (*Electricity for a Better Life*)

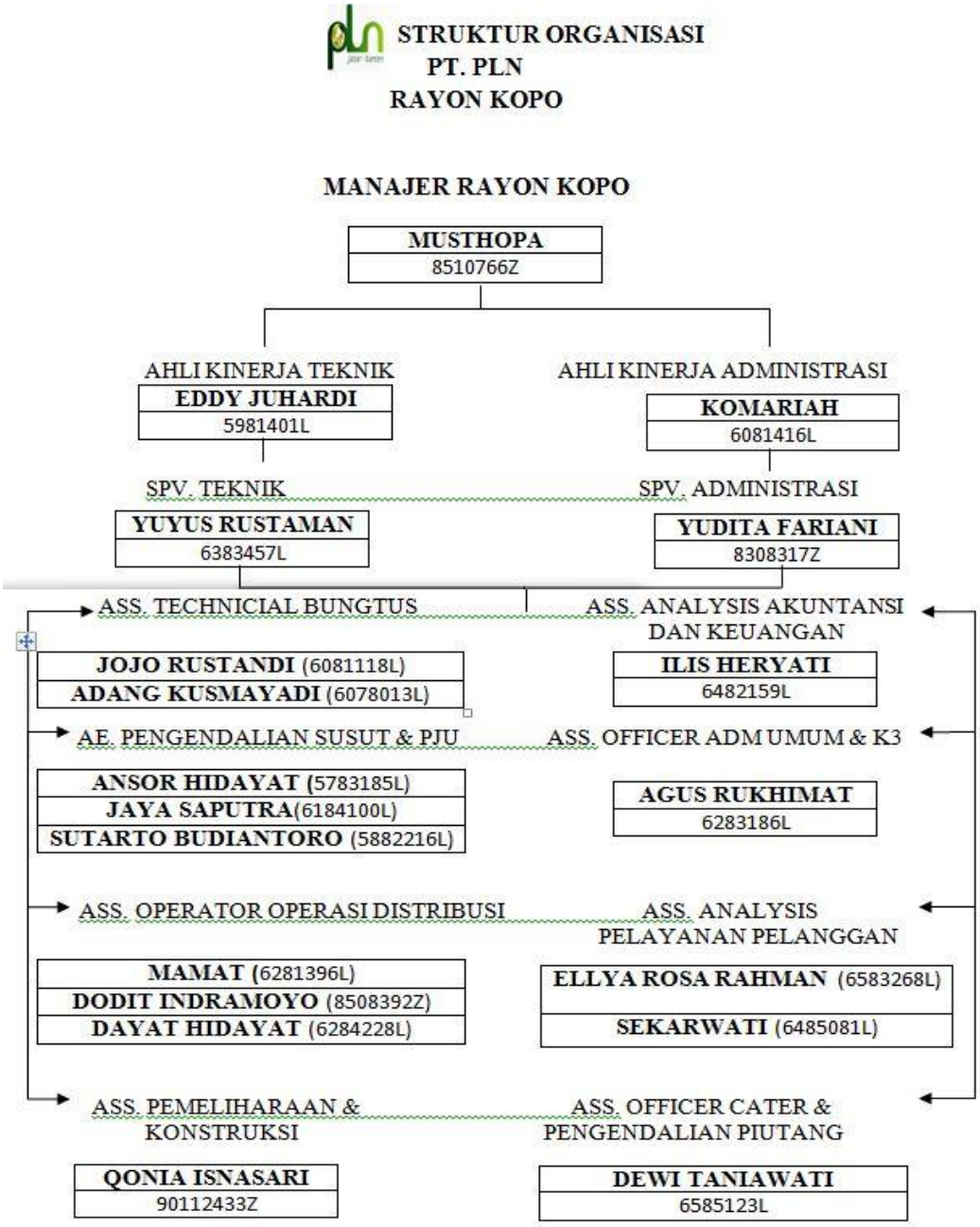
- **Filosofi Perusahaan**

  “Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan Sumber Daya Manusia sebagai sumber daya penting perusahaan”.

- **Budaya Perusahaan**

  Budaya perusahaan merupakan perpaduan antara kepercayaan, harapan-harapan dan niali yang ditampilkan oeh para anggotanya.

2.2 Struktur Organisasi



Sumber : PT PLN RAYON KOPO

gambar 2.1

STRUKTUR ORGANISASI PT LN RAYON KOPO

2.3 Deskripsi Jabatan

Manajer Rayon

1. IDENTIFIKASI JABATAN
   a. Sebutan Jabatan : Manajer Rayon
   b. Jenis Jabatan : Manajerial dan Supervisori
   c. Jenjang Jabatan : Supervisor Atas
   d. Level Kompetensi : System
   e. Unit Kerja : Rayon
   f. Jabatan Atasan Langsung : Manajer Area
2. TUJUAN JABATAN

   Bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja Rayon yang telah ditetapkan , mengoptimalkan sumber daya dan asset perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan.

3. KINERJA UTAMA

   Pencapaian kinerja unit (Rayon), optimalisasi asset dan citra perusahaan.

4. TANGGUNG JAWAB UTAMA

   a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
   b. Menyusun Usulan PRK Rayon;
   c. Melakukan evaluasi Realisasi Kinerja Rayon;
   d. Menyusun dan mengevaluasi potensi pasar;

e. Menyusun program peningkatan pelayanan pelanggan;
f. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi;
g. Melakukan evaluasi terhadap asset sarana kerja dan fasilitas kantor;
h. Melakukan evaluasi terhadap optimalisasi asset teknik (jaringan dan konstruksi distribusi tenaga listrik);
i. Melaksanakan program integritas publik (ILP) Rayon;
j. Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholder perusahaan;
k. Memasukan RAB,SPK dan berita acara pekerjaan selesai
l. Membina dan mengembangkan kompetensi SDM untuk memenuhi kompetensi jabatan;
m. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya;
n. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya;
o. Mengawal pelaksanaan ISO 9001:2008 terpusat

5. DIMENSI (Informasi Kuantitatif)

a. Dimensi Finansial:
   - Anggaran Operasional dan Investasi

b. Dimensi Non – Financial:
   - Hubungan interaksi internal dan eksternal dilingkungan Rayon dan Area – nya

6. HUBUNGAN KERJA

a. Hubungan Kerja Internal:
   - Manajer Area untuk penilaian kinerja;
   - Asisten Manajer terkait pada Unit – nya;

- Supervisor pada unit yang dipimpinnya.

b. Hubungan Kerja Eksternal:
   - Muspida sesuai tingkat pemerintahan;
   - Mitra;
   - Keamanan (TNI/ POLRI).

7. WEWENANG

   a. Membuat keputusan teknis;
   b. Menandatangani surat keluar,SPJBTL,SPK,Surat perjanjian kontrak sesuai kewenangannya.

Analyst Kinerja Rayon

1. IDENTIFIKASI JABATAN

   a. Sebutan Jabatan : Analyst Kinerja Rayon
   b. Kelompok Jabatan : Fungsional
   c. Level Kompetensi : System
   d. Unit Kerja : Rayon
   e. Jabatan Atasan Langsung : Manajer Rayon

2. TUJUAN JABATAN

   Menyusun draft usulan PRK dari tiap seksi, memantau progress pencapaian kinerja kemudian melaporkan di akhir periode kerja.

3. KINERJA UTAMA

Draft Usulan PRK dan Laporan Pencapaian Kinerja.

4. FUNGSI UTAMA
   a. Penyusunan draft usulan PRK;
   b. Pemantauan dan pelaporan pencapaian kinerja Rayon;
   c. Evaluasi hasil pencapaian kinerja Rayon.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA
   a. Koordinasi dengan seluruh seksi di Rayon;
   b. Menghimpun usulan PRK dari tiap seksi;
   c. Mengevaluasi usulan PRK tiap seksi;
   d. Menyusun usulan PRK;
   e. Monitoring progress pencapaian kinerja dan mengusulkan alternatif solusi permasalahan pencapaian kinerja Rayon;
   f. Menyusun laporan pencapaian kinerja Rayon;
   g. Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja Rayon.

Supervisor Teknik

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a.Sebutan Jabatan	:	Supervisor Teknik
b. Jenis Jabatan	:	Manajerial dan Supervisor
c. Jenjang Jabatan	:	Supervisor Dasar
d. Level Kompetensi	:	Specific
e. Unit Kerja	:	Rayon
f. Jabatan Atasan Langsung	:	Manajer Rayon

2. TUJUAN JABATAN

Bertanggung jawab atas pengendalian operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi,pemantauan susut distribusi dan upaya penurunannya, serta pengelolaan dan pengembangan asset jaringan dan konstruksi distribusi serta target COP (tunggakan) serta penyambungan dan pemutusan

3. KINERJA UTAMA

Pencapaian target gangguan (9345), pencapaian target susut, Laporan pencapaian target COP (tunggakan) serta Realisasi penyambungan dan pemutusan.

4. TANGGUNG JAWAB UTAMA

A. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
B. Meningkatkan keandalan sistem operasi jaringan distribusi
C. Memelihara jaringan distribusi;
D. Mengendalikan pelayanan gangguan;
E. Memantau dan mengevaluasi susut distribusi dan upaya penurunannya;
F. Mengelola asset jaringan dan konstruksi distribusi;
G. Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan penyambungan dan pemutusan;
H. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya;
I. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

5. DIMENSI (Informasi Kuantitatif)
    a. Dimensi Finansial:
        - Anggaran Operasional dan Investasi
    b. Dimensi Non – Finansial:
        - Hubungan interaksi dengan internal dan eksternal di lingkungan Rayon

6. HUBUNGAN KERJA
    a. Hubungan Kerja Internal:
        - Manajer Rayon;
        - Supervisor Administrasi;
        - Asisten Manajer terkait.
    b. Hubungan Kerja Eksternal:
        - Instansi terkait;
        - Pelanggan;
        - Mitra.

7. WEWENANG
    a. Mengesahkan RAB melalui SMART ONE ;
    b. Mengesahkan kontrak (SPK,SPL) melalui SMART ONE.

Assistant Operator Operasi Distribusi

1. IDENTIFIKASI JABATAN
    a. Sebutan Jabatan : Assistant Operator Operas Distribusi
    b. Kelompok Jabatan : Fungsional
    c. Level Kompetensi : Specific
    d. Unit Kerja : Rayon
    e. Jabatan Atasan Langsung : Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Merencanakan, melaksanakan program kerja operasi distribusi kemudian mengevaluasi hasil pelaksanaan operasi jaringan distribusi.

3. KINERJA UTAMA

Laporan keandalan operasi distribusi.

4. FUNGSI UTAMA

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan operasi jaringan distribusi

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Menyusun rencana dan pelaksanaan optimasi operasi jaringan distribusi untuk keandalan tenaga listrik;
b. Mengevaluasi hasil pelaksanaan operasi jaringan distribusi.

Junior Operator Operasi Distribusi

1. IDENTIFIKASI JABATAN
   a. Sebutan Jabatan : Junior Operator Operasi Distribusi
   b. Kelompok Jabatan : Fungsional
   c. Level Kompetens i : Basic
   d. Unit Kerja : Rayon
   e. Jabatan Atasan Langsung : Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Merencanakan, melaksanakan program kerja operasi distribusi kemudian mengevaluasi hasil pelaksanaan operasi jaringan distribusi.

3. KINERJA UTAMA

Laporan keandalan operasi distribusi.

4. FUNGSI UTAMA

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan operasi jaringan distribusi

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA
   a. Melaksanakan /mengawasi kegiatan pelayanan gangguan (Yantek/ Yandu);
   b. Melaksanakan pengoperasian sarana pendistribusian tenaga listrik;
   c. Berkoordinasi dengan fungsi terkait dalam pelaksanaan perbaikan jaringan distribusi untuk pernormalan sistem distribusi.

Assistant Technician Pemeliharaan Distribusi

1. IDENTIFIKASI JABATAN
   a. Sebutan Jabatan :Assistant Technician Pemeliharaan Distribusi
   b. Kelompok Jabatan :Fungsional

c. Level Kompetensi :Specific
d. Unit Kerja :Rayon
e. Jabatan Atasan Langsung :Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Merencanakan, melaksanakan program kerja pemeliharaan distribusi kemudian mengevaluasi hasil pelaksanaan pemeliharaan jaringan distribusi.

3. KINERJA UTAMA

Laporan pemeliharaan dan Draft Action Plan perbaikan kinerja pemeliharaan.

4. FUNGSI UTAMA

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan pemeliharaan jaringan distribusi.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

Mengevaluasi pemeliharaan asset jaringan dan konstruksi Distribusi

Junior Technician Pemeliharaan Distribusi

1. IDENTIFIKASI JABATAN
   a. Sebutan Jabatan :Junior Technician Pemeliharaan Distribusi
   b. Kelompok Jabatan :Fungsional
   c. Level Kompetensi :Basic

d. Unit Kerja :Rayon
e. Jabatan Atasan Langsung :Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Merencanakan, melaksanakan program kerja pemeliharaan distribusi kemudian mengevaluasi hasil pelaksanaan pemeliharaan jaringan distribusi.

3. KINERJA UTAMA

Laporan pemeliharaan dan Draft Action Plan perbaikan kinerja pemeliharaan.

4. FUNGSI UTAMA

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan pemeliharaan jaringan distribusi.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Menyusun jadwal pemeliharaan;
b. Pengawasan pelaksanaan pemeliharaan Jaringan Distribusi TM/TR;
c. Melaksanakan pembacaan kWh meter transaksi pada gardu induk & kWh batas antar unit untuk perhitungan susut unit.

Assistant Engineer Pengendalian Susut dan PJU

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a. Sebutan Jabatan :Assistant Engineer Pengendalian Susut dan PJU
b. Kelompok Jabatan :Fungsional

c. Level Kompetensi :Specific
d. Unit Kerja :Rayon
e. Jabatan Atasan Langsung :Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL sebagai upaya penekanan susut serta inventarisasi PJU.

3. KENERJA UTAMA

Penekanan Susut dan inventaris PJU.

4. FUNGSI UTAMA

a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL;
b. Inventarisasi PJU.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Menyusun target operasi P2TL;
b. Menyusun jadwal kegiatan P2TL;
c. Menghimpun data dan mengevaluasi hasil pelaksanaan P2TL
d. Melaksanakan Inventarisasi dan meterisasi PJU.

Junior Engineer Pengendalian Susut dan PJU

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a. Sebutan Jabatan :Junior Engineer Pengendalian Susut dan PJU

b. Kelompok Jabatan :Fungsional
c. Level Kompetensi :Basic
d. Unit Kerja :Rayon
e. Jabatan Atasan Langsung :Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL sebagai upaya penekanan susut serta inventarisasi PJU.

3. KINERJA UTAMA

Penekanan Susut dan inventaris PJU.

4. FUNGSI UTAMA

a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan P2TL;
b. Inventarisasi PJU.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Melaksanakan kegiatan P2TL;
b. Melaksanakan inventarisasi dan penertiban PJU.

Assistant Engineer Pengendalian Konstruksi

1. IDENTIFIKASI JABATAN

a. Sebutan Jabatan :Assistant Engineer Pengendalian Konstruksi
b. Kelompok Jabatan :Fungsional
c. Level Kompetensi :Specific

d. Unit Kerja :Rayon
e. Jabatan Atasan Langsung :Supervisor Teknik

2. TUJUAN JABATAN

Koordinasi, pengawasan pembangunan jaringan distribusi serta memberikan rekomendasi desain maupun prosedur kerja yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

3. KINERJA UTAMA

Efektivitas pembangunan jaringan distribusi.

4. FUNGSI UTAMA

a. Koodinasi serta pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan di wilayah kerjanya;
b. Rekomendasi desain maupun prosedur kerja sesuai kondisi lapangan.

5. TANGGUNG JAWAB UTAMA

a. Mengawasi pekerjaan pihak ketiga agar sesuai dengan kontrak kerja;
b. Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan jaringan distribusi dengan pihak terkait;
c. Memberikan rekomendasi perubahan desain konstruksi sesuai kondisi lapangan untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan yang dilakukan oleh PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah :

1. Untuk meningkatkan pasokan listrik di daerah jawa barat agar dapat tersalur dengan baik, merata dan tanpa hambatan.
2. Meningkatkan pelayanan bagi para pelanggan yang ingin menggunakan listrik.
3. Memperbaiki dan meningkatkan perkembangan kelistrikan agar dapat digunakan dengan aman dan nyaman oleh pelanggan.
4. Mengoptimalkan kinerja para karyawan agar perusahaan dapat terus berkembang dan dapat dipercaya oleh banyak masyarakat.